

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu, sosial dan sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah masyarakat, apalagi diikuti dengan reformasi yang menuntut perubahan di segala bidang kehidupan manusia, baik bidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan, daya pikir dan pemahaman terhadap segala sesuatu yang dialami dan dihadapi dalam kehidupannya, salah satunya melalui jalan pendidikan.

Menurut Djamarah (2005:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”. Aktifitas dalam mendidik yang merupakan suatu pekerjaan yang memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam pelaksanaanya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem yang integral.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Seperti yang dikemukakan M.J Langeveld yang diambil dalam bukunya Djumali, dkk (2004:20) “Pendidikan adalah kegiatan membimbing anak manusia menuju pada kedewasaan dan mandiri”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan bakat dan potensi diri agar lebih cepat terarah maka perlu bimbingan yang profesional oleh para guru atau dosen.

Kampus merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar secara intensif. Belajar merupakan proses mahasiswa memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa. Interaksi bernilai edukatif karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan semangat Wacana Keilmuan dan Keislaman berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi keislaman. UMS juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan keterampilan, serta mengembangkan riset bidang IPTEK.

Kegiatan belajar mengajar memerlukan tenaga pengajar, yaitu dosen yang dapat mendukung tujuan pendidikan. Tugas utama seorang dosen mentransfer ilmu kepada mahasiswa. Tugas dan peran dosen sebagai pendidik profesional sesungguhnya tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas yang lazim disebut proses perkuliahan. Dosen juga

bertugas sebagai administrator, konselor, evaluator, sesuai dengan sepuluh kompetensi atau kemampuan yang harus dimilikinya. Dalam proses belajar mengajar, seorang dosen tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada mahasiswa, tetapi dosen juga dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola kelas. Ketika dosen dapat mengelola kelas dengan baik, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar mahasiswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan mahasiswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk transkrip nilai.

Menurut Suryabrata(1993:249) "Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: Faktor internal dan ekstern". Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, terbagi menjadi dua, yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Misalnya: faktor fisiologis diantaranya: keadaan fisik, sedangkan faktor psikologis, diantaranya: intellegensi, bakat khusus, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri, terbagi

menjadi dua, yaitu: faktor sosial dan faktor non sosial. Misalnya: faktor sosial, diantaranya: manusia (sesama manusia) baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir, sedangkan faktor non sosial, diantaranya: keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar, alat-alat pelajaran, dan lain-lain.

Kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah penunjang yang termasuk mata kuliah berkehidupan bersama. Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang sangat penting untuk diberikan dan dikuasai oleh mahasiswa (khususnya Pendidikan Ekonomi Akuntansi). Hal ini menunjang kompetensi guru ekonomi atau tenaga ahli akuntansi dan wirausahawan yang mempunyai pemahaman tentang mendirikan dan mengelola suatu usaha bisnis. Hal ini berguna sebagai bekal mahasiswa untuk membantu kelancaran kerja serta segala aktivitas mahasiswa sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Ketika dosen memasuki kelas, dihadapkan pada dua masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas dan pengajaran adalah dua kegiatan yang sangat erat hubungannya, namun harus dapat dibedakan satu sama lain karena mempunyai tujuan yang berbeda. Pengajaran mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan khusus pengajaran. Pengelolaan kelas adalah kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar, kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas tersebut meliputi pembinaan, pemberian sanksi atau hadiah sesuai dengan tingkah laku mahasiswa, penetapan norma kelompok yang produktif dan sebagainya.

Selain itu, agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar mahasiswa. Sebagai realisasinya Pemerintah membuat beberapa peraturan dan perundang-undangan, diantaranya UUSPN No.20 Tahun 2003. Fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi:

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban mahasiswa.

Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mahasiswa. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, dana dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah mahasiswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi kuliah atau tugas yang diberikan dosen. Fasilitas yang baik dan didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan secara optimal diharapkan hasil belajarnya meningkat.

Setiap orang memiliki pengertian atau persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu permasalahan yang mereka hadapi, sehingga akan berakibat dalam menggapai berbagai permasalahan yang timbul disekelilingnya. Hal tersebut bisa terjadi karena berbagai faktor yang berasal dari dalam diri sendiri atau faktor yang berasal dari luar. Dengan beragamnya penilaian seseorang terhadap berbagai permasalahan yang timbul mempengaruhi pola sikap atau

tindakan yang akan diambil, baik tindakan yang positif maupun tindakan yang negatif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS KEMAMPUAN DOSEN DALAM PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mahasiswa belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Persepsi mahasiswa mempengaruhi pola sikap atau tindakan yang akan diambil, baik tindakan yang positif maupun tindakan yang negatif.
3. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri mahasiswa dan faktor dari luar, salah satu faktor dari luar mahasiswa adalah dosen.
4. Aktifitas pembelajaran oleh dosen memberikan persepsi yang berbeda-beda terhadap mahasiswa.
5. Dosen harus memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik.
6. Kurangnya penggunaan fasilitas belajar oleh mahasiswa baik di dalam maupun diluar proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen Kewirausahaan dalam Pengelolaan kelas (lingkungan sosio-emosional).
2. Fasilitas belajar dibatasi pada fasilitas yang digunakan di dalam kampus.
3. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang menempuh mata kuliah Kewirausahaan tahun ajaran 2010/2011.
4. Hasil belajar dibatasi pada nilai Ujian Tengah Semester Genap mata kuliah Kewirausahaan tahun ajaran 2010/2011.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun ajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa atas fasilitas belajar terhadap hasil belajar Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pijakan untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa atas fasilitas belajar terhadap hasil belajar Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui manfaat penelitian akan lebih terarah dan jelas. Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya tentang pengaruh persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna tentang persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2010/2011.
 - b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada mahasiswa pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori tentang persepsi mahasiswa atas kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas, persepsi mahasiswa atas fasilitas belajar, hasil belajar Kewirausahaan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN